PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
Komplek Tarubudaya, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah
Kodepos 50517, Telepon 024-6924155, Faksimile 024-6921397
Laman https://distannak.jatengprov.go.id, Pos-el distannak@jatengprov.go.id

Ungaran, 25 Maret 2026

Nomor : B/500.6.12.2/51/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Prakiraan Hujan Bulan Maret, April dan Mei 2026 serta OPT yang perlu diwaspadai pada Bulan Maret 2026 di Jawa Tengah

Yth. Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah
di
TEMPAT

Dalam rangka pengamanan produksi tanaman pangan dan hortikultura dari pengaruh dampak perubahan iklim, yaitu keadaan Curah Hujan/Sifat Hujan pada Bulan Maret, April dan Mei 2026 yang didasarkan pada informasi dari BMKG Stasiun Klimatologi Semarang, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sbb:

1. Prakiraan Hujan Bulan Maret 2026
   1) Prediksi Sifat Hujan bulan Maret 2026 di wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Normal (N) kecuali sebagian besar wilayah Kab. Wonogiri; sebagian wilayah Kab. Banjarnegara, Kebumen, Purworejo, dan Rembang; sebagian kecil wilayah Kab Cilacap, Klaten, Magelang, Pekalongan, Pemalang, Purbalingga, dan Sukoharjo diprediksi sifat hujan Bawah Normal (BN).
   2) Prediksi Curah Hujan wilayah Jawa Tengah bulan Maret 2026 umumnya berkisar antara 101 - 500 mm dalam kategori Menengah hingga Tinggi kecuali sebagian kecil wilayah Kab. Banjarnegara, Banyumas, Brebes, Pekalongan, Pemalang, Purbalingga, Purworejo, Tegal, dan Wonosobo diprediksi curah hujan >500 mm dalam kategori Sangat Tinggi.

2. Prakiraan Hujan Bulan April 2026
   1) Prediksi Sifat Hujan bulan April 2026 di wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Bawah Normal (BN) kecuali sebagian kecil wilayah Kota Pekalongan, Kab. Boyolali, Grobogan, Jepara, Kudus, Pati, Pekalongan, dan Pemalang diprediksi sifat hujan Normal (N)
   2) Prediksi Curah Hujan wilayah Jawa Tengah bulan April 2026 umumnya sebesar 101 - 400 mm dalam kategori Menengah hingga Tinggi kecuali sebagian kecil wilayah Kab. Kendal, Pekalongan, Pemalang, dan Rembang diprediksi curah hujan berkisar 75 - 100 mm dalam kategori Rendah.

3. Prakiraan Hujan Bulan Mei 2026
   1) Prediksi Sifat Hujan bulan Mei 2026 wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Bawah Normal (BN) kecuali Kota Magelang; sebagian besar wilayah Kab. Magelang; sebagian wilayah Kab. Wonosobo; sebagian kecil wilayah Kota Surakarta, Kab. Banjarnegara, Boyolali, Demak, Grobogan, Jepara, Kendal, Klaten, Kudus, Pati, Purworejo, Semarang, Sukoharjo, dan Temanggung diprediksi sifat hujan Normal (N).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2) Prediksi Curah Hujan wilayah Jawa Tengah bulan Mei 2026 sebagian wilayah Jawa Tengah berkisar antara 21 - 100 mm dalam kategori Rendah. sebagian wilayah lain diprediksi curah hujan berkisar 101 - 300 mm dalam kategori Menengah.

Beberapa OPT utama pada tanaman padi adalah hama penggerek batang, WBC, tikus, Blas dan BLB; pada tanaman jagung adalah tikus dan ulat grayak frugiperda; pada tanaman cabai adalah hama lalat buah, trips, belalang, liriomyza, penyakit antraknosa, busuk pangkal batang, virus kuning dan layu fusarium. Oleh karena itu perlu dilakukan mitigasi resiko dengan strategi pengendalian yang direkomendasikan. Secara rinci, beberapa OPT yang perlu diwaspadai dan prakiraan curah hujan/sifat hujan sebagaimana lampiran 1, 2 & 3.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

1 Mengawal pertanaman secara intensif dengan melakukan pengamatan dan antisipasi dini terhadap serangan OPT, DPI serta monitoring secara rutin dan berkelanjutan terhadap perkembangan OPT dimulai dari pesemaian sampai pemanenan. Terutama untuk OPT yang mudah berkembang pada musim hujan agar ditingkatkan pengawalannya. Untuk wilayah endemis serangan OPT perlu menyiapkan bahan pengendali OPT baik hayati (APH) maupun kimia (pestisida), memetakan daerah serangan OPT dengan memanfaatkan hasil pengamatan rutin dan informasi peramalan OPT spesifik lokasi.

2 Melakukan pengendalian OPT secara pre-emtif dengan beberapa cara antara lain pengolahan tanah secara sempurna, penggunaan pupuk organik (padat/cair), penggunaan benih unggul serta perlakuan benih/bibit, optimalisasi penggunaan biopestisida, pelestarian musuh alami dan penanaman refugia. Bila pH tanah untuk tanaman padi kurang dari 6, lebih baik bila ditambahkan kapur dolomit.
Bila dijumpai peningkatan populasi atau gejala serangan OPT yang telah mencapai ambang pengendalian, segera melakukan gerakan pengendalian OPT baik secara swadaya maupun memanfaatkan bantuan bahan/sarana pengendalian OPT dari Dinas Pertanian (Kabupaten/Kota atau Provinsi) dengan mengikutsertakan pihak-pihak terkait antara lain PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD, Aparat Pemerintahan (Kabupaten, Kecamatan, Desa) dan tokoh masyarakat.

3 Mengaktifkan dan memperkuat semaksimal mungkin posko pengendalian OPT di tingkat lapangan dengan meningkatkan koordinasi dan konsolidasi petugas lapangan (POPT, PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD) dalam mengantisipasi serangan OPT sedini mungkin, mendekatkan sarana pengendalian OPT yang tersedia dengan sumber serangannya, mobilisasi gerakan pengendalian OPT, mengintensifkan bimbingan pengendalian OPT sesuai prinsip PHT serta meningkatkan pemberdayaan kelompok tani yang menangani perlindungan tanaman antara lain Regu Pengendali Hama (RPH), alumni SLPHT, SLI, PPHT, PPDPI, PPAH, Klinik PHT dan P4.

4 Melakukan perencanaan budidaya tanaman dengan baik sesuai iklim dan kondisi setempat, antara lain dengan pemilihan varietas spesifik lokasi atau varietas yang cukup tahan/toleran terhadap serangan OPT, bencana alam banjir serta penggunaan pupuk berimbang.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5 Menguatkan Brigade OPT, Brigade Alsin dan Tanam, Brigade Panen dan Serap Gabah Kostraling, Brigade El-Nino serta pengaturan waktu, pola tanam dan teknik bercocok tanam. Kalender tanam terpadu dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam bercocok tanam, dapat diakses melalui website *www.katam.litbang.pertanian.go.id*.

6 Melakukan koordinasi di tingkat daerah untuk menetapkan kebijakan dan strategi, serta langkah antisipatif penanganan wilayah-wilayah yang terkena bencana alam banjir dan/atau serangan OPT secara serempak. Disamping itu juga meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait untuk memastikan kondisi sumber-sumber air (irigasi, embung, waduk, parit, longstorage dll) serta saluran pengairan dalam kondisi normal, mengaktifkan peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) serta melakukan normalisasi saluran-saluran air.

7 Mengoptimalkan bantuan sarana penanganan DPI seperti pompa, sumur, pipanisasi, embung dan bagi petani – petani yang berlokasi di daerah rawan bencana alam banjir dihimbau untuk mengikuti Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Provisi Jawa Tengah

Defrancisco Dasilva Tavares, S.P., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197205021999031008

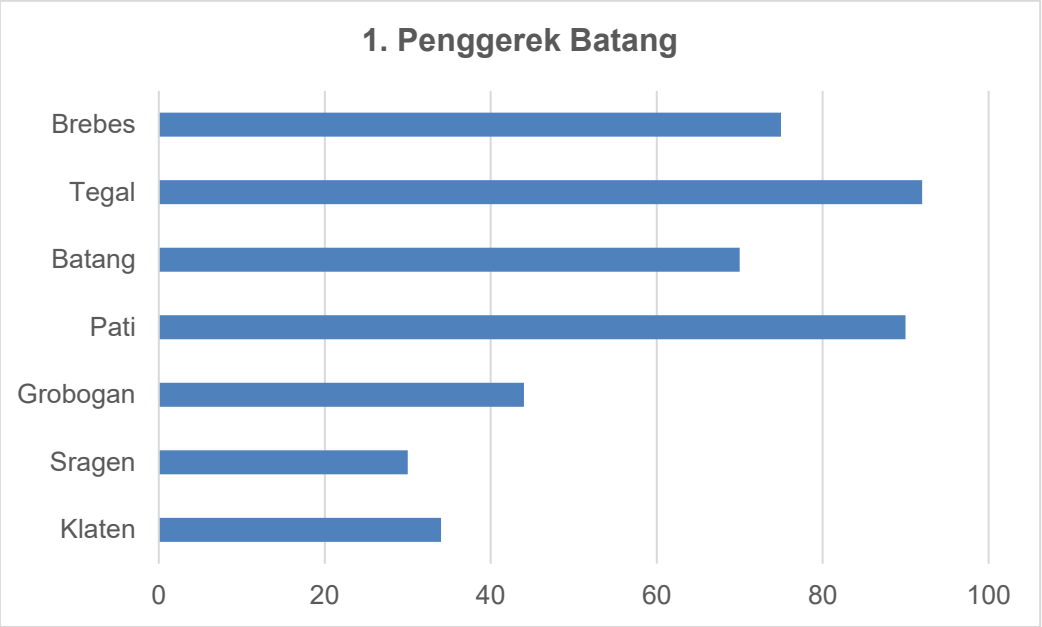
Tembusan disampaikan kepada Yth.:
1. Gubernur Jawa Tengah Cq. Sekda Prov. Jateng (sebagai laporan);
2. Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
3. Direktur Jenderal Tanaman Hortikultura Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
4. Kepala Bidang/Balai yang Terkait di Distannak Prov. Jateng;
5. Koordinator Satpel Pelindungan Tanaman se Jawa Tengah.

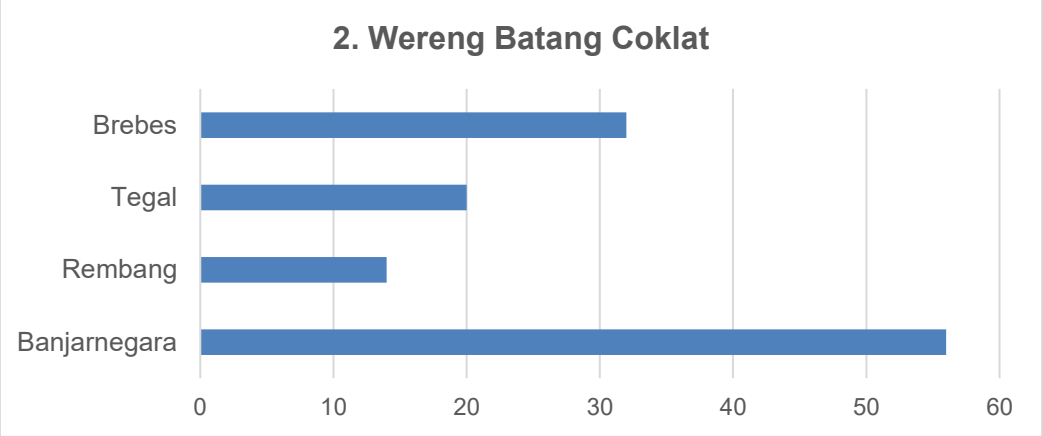
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran Surat Kepala Dinas
Nomor : B/500.6.12.2/51/2026
Tanggal : 25 Maret 2026

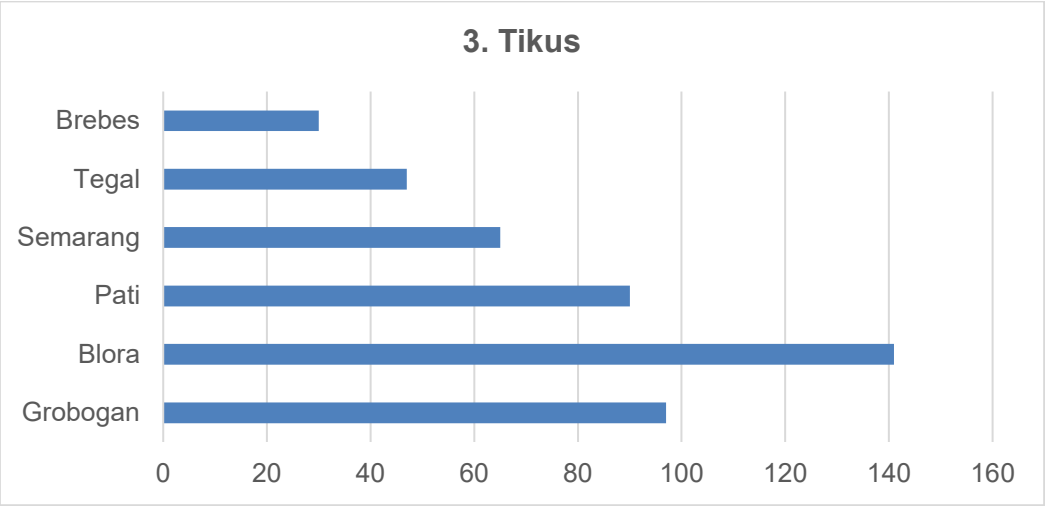
Lampiran 1

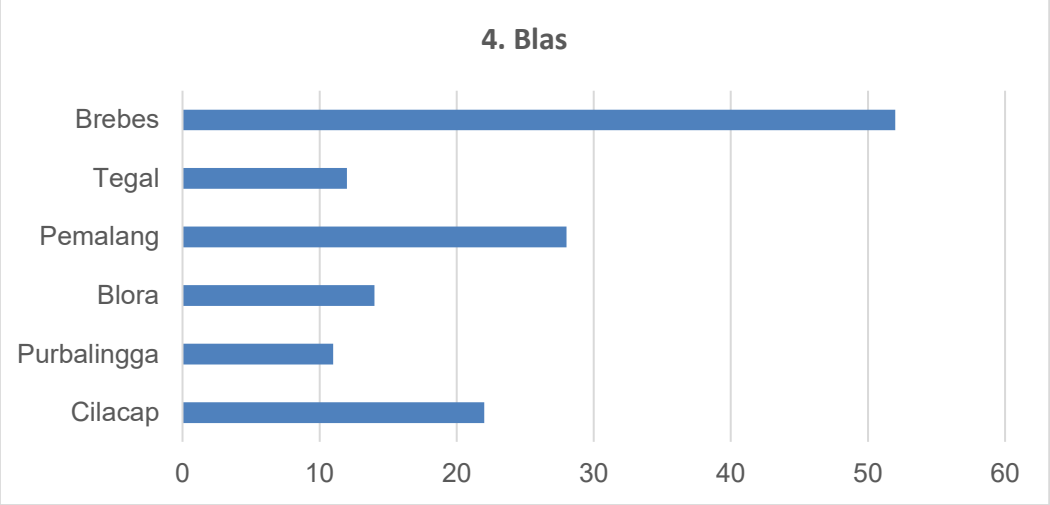
Beberapa OPT Tanaman Padi yang perlu diwaspadai pada Bulan Maret 2026 di Jawa Tengah

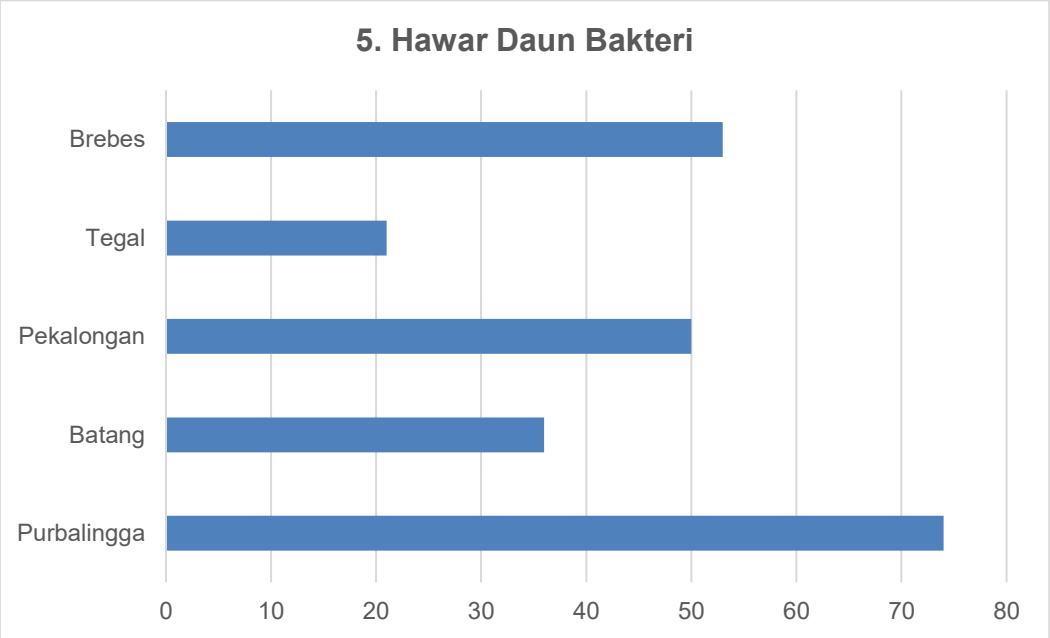




Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).







Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 2.

Prakiraan Sifat Hujan pada Bulan Maret, April dan Mei 2026 di Jawa Tengah

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2026

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	Kota Pekalongan, Salatiga, Semarang, Surakarta, Magelang dan Tegal, Kab. Banyumas, Batang, Blora, Boyolali, Brebes, Cilacap, Demak, Grobogan, Jepara, Karanganyar, Kendal, Kudus, Magelang, Pati, Pemalang, Semarang, Sragen, Tegal, Temanggung, dan Wonosobo; sebagian besar wilayah Kab. Klaten, Pekalongan, Purbalingga, Sukoharjo, Banjarnegara, Kebumen, Purworejo, dan Rembang; sebagian wilayah Kab. Wonogiri.
Bawah Normal (BN)	Sebagian besar wilayah Kab Wonogiri; sebagian wilayah Kab. Banjarnegara, Kebumen, Purworejo, dan Rembang; sebagian kecil wilayah Kab Cilacap, Klaten, Magelang, Pekalongan, Pemalang, Purbalingga, dan Sukoharjo.

Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2026

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	Sebagian kecil wilayah Kota Pekalongan, Kab. Boyolali, Grobogan, Jepara, Kudus, Pati, Pekalongan, dan Pemalang.
Bawah Normal (BN)	Kota Magelang, Salatiga, Semarang, Surakarta, dan Kota Tegal, Kab. Kudus, Banjarnegara, Banyumas, Batang, Blora, Boyolali, Brebes, Cilacap, Demak, Grobogan, Karanganyar, Kebumen, Kendal, Klaten, Magelang, Pati, Pekalongan, Purbalingga, Purworejo, Rembang, Semarang, Sragen, Sukoharjo, Tegal, Temanggung, Wonogiri, dan Wonosobo; sebagian besar wilayah Kab. Jepara, Kota Pekalongan, dan Pemalang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2026

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	Kota Magelang; sebagian besar wilayah Kab. Magelang; sebagian wilayah Kab. Wonosobo; sebagian kecil wilayah Kota Surakarta, Kab. Banjarnegara, Boyolali, Demak, Grobogan, Jepara, Kendal, Klaten, Kudus, Pati, Purworejo, Semarang, Sukoharjo, dan Temanggung.
Bawah Normal (BN)	Kota Pekalongan, Salatiga, Semarang, Surakarta, dan Tegal, Kab. Banjarnegara, Banyumas, Batang, Blora, Brebes, Cilacap, Karanganyar, Kebumen, Kendal, Kudus, Pati, Pekalongan, Pemalang, Purbalingga, Rembang, Sragen, Tegal, Temanggung, dan Wonogiri; sebagian besar wilayah Kab. Boyolali, Demak, Grobogan, Jepara, Klaten, Purworejo, Semarang, Sukoharjo dan Wonosobo; sebagian kecil wilayah Kab. Magelang.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 3.

Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret, April dan Mei 2026 di Jawa Tengah

Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2026

K R I T E R I A	W I L A Y A H
101 – 150 mm	Sebagian wilayah Kab. Rembang; sebagian kecil wilayah Kab. Pati.
151 – 200 mm	Sebagian besar wilayah Kota Pekalongan, dan Rembang; sebagian wilayah Kab. Kendal, dan Pati; sebagian kecil wilayah Kota Semarang, Kab. Batang, Blora, Cilacap, Demak, Jepara, Kebumen, Kudus, Pekalongan, Pemalang, Purworejo, dan Wonogiri.
201 – 300 mm	Kota Tegal, Kab. Blora, Demak, dan Grobogan; sebagian besar wilayah Kota Semarang, Kab. Klaten, Kudus, Sragen, Wonogiri Cilacap, Sukoharjo, dan Temanggung; sebagian wilayah Kota Pekalongan, Kab. Batang, Boyolali, Jepara, Kebumen, Pati, Pekalongan, Pemalang, Purworejo, Semarang, dan Tegal; sebagian kecil wilayah Kota Salatiga, Kab. Banyumas, Brebes, Karanganyar, Kendal, Magelang, dan Rembang.
301 – 400 mm	Kota Magelang dan Surakarta; sebagian besar wilayah Kota Salatiga, Kab. Karanganyar, Magelang, Banyumas, Boyolali, Jepara, dan Semarang; sebagian wilayah Kota Semarang, Kab. Banjarnegara, Brebes, Kebumen, Kendal, Purbalingga, Purworejo, Sukoharjo, Tegal, dan Temanggung; sebagian kecil wilayah Kab. Batang, Blora, Cilacap, Demak, Grobogan, Klaten, Kudus, Pati, Pekalongan, Pemalang, Sragen, Wonogiri, dan Wonosobo.
401 – 500 mm	Sebagian besar wilayah Kab. Wonosobo dan Banjarnegara; sebagian wilayah Kab. Batang, Brebes, Pekalongan, dan Purbalingga; sebagian kecil wilayah Kab. Banyumas, Boyolali, Cilacap, Jepara, Karanganyar, Kebumen, Kendal, Kudus, Magelang, Pati, Pemalang, Purworejo, Semarang, Tegal, dan Temanggung.
>500 mm	Sebagian kecil wilayah Kab. Banjarnegara, Banyumas, Brebes, Pekalongan, Pemalang, Purbalingga, Purworejo, Tegal, dan Wonosobo.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2026

KRITERIA	WILAYAH
51 – 100 mm	Sebagian kecil wilayah Kab. Kendal, Pekalongan, Pemalang, dan Rembang.
101 – 100 mm	Kota Pekalongan dan Tegal; sebagian besar wilayah Kab. Rembang, Demak, Jepara, Kudus, dan Pati; sebagian wilayah Kab. Batang, Blora, Kendal, Klaten, Pemalang, Purworejo, Tegal, dan Wonogiri; sebagian kecil wilayah Kota Semarang, Kab. Brebes, Grobogan, Kebumen, Pekalongan, dan Sukoharjo.
151 – 200 mm	Kota Surakarta, Kab.Sragen dan Sukoharjo; sebagian besar wilayah Kota Semarang, Kab. Blora, Grobogan, Boyolali, dan Cilacap; sebagian wilayah Kab. Demak, Jepara, Karanganyar, Kebumen, Klaten, Pati, Semarang, Temanggung, dan Wonogiri; sebagian kecil wilayah Kota Salatiga, Kab. Banyumas, Batang, Brebes, Kendal, Kudus, Magelang, Pekalongan, Pemalang, Purworejo, dan Tegal.
201 – 300 mm	Kota Magelang, dan Salatiga, Kab. Magelang; sebagian besar wilayah Kab. Brebes, Banyumas, Karanganyar, Kendal, Semarang, dan Temanggung; sebagian wilayah Kab. Banjarnegara, Boyolali, Cilacap, Kebumen, Purbalingga, Purworejo, Tegal; sebagian kecil wilayah Kota Semarang, Kab. Batang, Blora, Grobogan, Jepara, Klaten, Kudus, Pati, Pekalongan, Pemalang, Sragen, Wonogiri, dan Wonosobo.
301 – 400 mm	Kota Magelang, Salatiga, Surakarta dan Kab. Jepara; sebagian besar wilayah Kab. Banyumas, Kudus, Magelang, Sragen, Brebes, Demak, Karanganyar, Kebumen, Purworejo, Semarang, Sukoharjo dan Wonogiri; sebagian wilayah Kab. Boyolali, Cilacap, Kendal, Klaten, Purbalingga dan Temanggung, sebagian kecil wilayah Kota Semarang, Kab. Banjarnegara, Batang, Blora, Grobogan, Pati, Pekalongan, Pemalang, Tegal dan Wonosobo.
401 – 500 mm	Sebagian besar wilayah Kab. Wonosobo, Banjarnegara, dan Purbalingga; sebagian wilayah Kab. Batang, Pekalongan, dan Pemalang; sebagian kecil wilayah Kab. Banyumas, Brebes, Kebumen, Kendal, Magelang, Purworejo, dan Tegal.
>500 mm	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2026

KRITERIA	WILAYAH
21 – 50 mm	Sebagian wilayah Kab. Demak; sebagian kecil wilayah Kab. Jepara, Kudus, Rembang, dan Wonogiri
51 – 100 mm	Kota Pekalongan, Surakarta, dan Tegal, Kab.Blora; sebagian besar wilayah Kab. Grobogan, Jepara, Klaten, Kudus, Pati, Rembang, Sragen, Sukoharjo, Wonogiri Boyolali, Demak, dan Purworejo; sebagian wilayah Kota Semarang, Kab. Brebes, Karanganyar, Kebumen, Kendal, Pemalang, dan Tegal; sebagian kecil wilayah Kab. Banyumas, Batang, Cilacap, Magelang, Pekalongan, Semarang, dan Temanggung.
101 – 150 mm	Kota Magelang dan Salatiga; sebagian besar wilayah Kota Semarang, Kab. Cilacap, Semarang, Temanggung Banyumas, Brebes, Karanganyar, Kebumen, Kendal, dan Magelang; sebagian wilayah Kab. Banjarnegara, Batang, Boyolali, Purworejo, dan Tegal; sebagian kecil wilayah Kota Surakarta, Kab. Demak, Grobogan, Jepara, Klaten, Kudus, Pati, Pekalongan, Pemalang, Purbalingga, Sragen, Sukoharjo, Wonogiri, dan Wonosobo.
151 – 200 mm	Sebagian besar wilayah Kab. Wonosobo; sebagian wilayah Kab. Banjarnegara, Magelang, dan Purbalingga; sebagian kecil wilayah Kota Semarang, Kab. Banyumas, Batang, Boyolali, Brebes, Cilacap, Kebumen, Kendal, Pekalongan, Pemalang, Purworejo, Semarang, Tegal, dan Temanggung
201 – 300 mm	Sebagian besar wilayah Kab. Purbalingga; sebagian wilayah Kab. Batang, Pekalongan, Pemalang, dan Wonosobo; sebagian kecil wilayah Kab. Banjarnegara, Banyumas, Brebes, Cilacap, Kendal, Magelang, Purworejo, dan Tegal.
301 – 400 mm	-
401 – 500 mm	-

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Provisi Jawa Tengah



Defrancisco Dasilva Tavares, S.P., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197205021999031008

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).